

**BARBERSHOP SEBAGAI FENOMENA BARU  
DALAM CUKUR RAMBUT DI KOTA PADANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**(Studi Kasus Tentang Praktik Jasa Barbershop di Kota Padang  
Provinsi Sumatera Barat)**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Muhammad Fajar Efendi, BP 1810822005, berjudul “*Barbershop* Sebagai Fenomena Baru Dalam Cukur Rambut di Kota Padang”. Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2024. Pembimbing I: Dr, Zainal Arifin, M.Hum Pembimbing II: Drs. Edi Indrizal, M.Si.**

*Barbershop* di Kota Padang saat ini sudah menjadi fenomena baru dan berkembang yang sudah menjamur di kalangan pria. Maraknya *barbershop* di Kota Padang terjadi dikarenakan mulai banyaknya peminat *barbershop* dari kalangan pria yang menjadikan kesehatan rambut dan perawatan pria menjadi kebutuhan serta gaya hidup utama. Fenomena tersebut menjadikan cukup mudahnya menjumpai *barbershop* di Kota Padang. Banyaknya jumlah *barbershop* di Kota Padang membuat peneliti menjelaskan sumber penelitian di tiga lokasi *barbershop*, yaitu: Kanan *Barbershop*, BlackBeard *Barbershop*, Miko’s *Barbershop*. Kebutuhan hidup masyarakat saat ini sangatlah beraneka ragam. Mulai dari kebutuhan primer hingga tersier. Seiring dengan perkembangan zaman, penampilan merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan fenomena baru dalam cukur rambut di Kota Padang dan lika-liku usaha *barbershop*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Landasan teori yang digunakan dalam detail analisis skripsi ini adalah teori yang dikemukakan oleh Storey dengan variabel budaya *Pop*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa temuan dilapangan yang menunjukkan perkembangan fenomena *barbershop* dari fenomena lama ke fenomena baru cukup signifikan. Akan tetapi, fenomena tersebut tidak sampai pada level pelabelan, melainkan hanya sebatas gaya hidup dan dapat ditemu pada kalangan menengah keatas.

**Kata Kunci : Fenomena Baru, Barbershop, Cukur Rambut, Kota Padang.**

**ABSTRACT**

**Muhammad Fajjar Efendi, BP 1810822005, entitled "Barbershop as a New Phenomenon in Haircuts in Padang City". Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2024. Supervisor I: Dr, Zainal Arifin, M.Hum Supervisor II: Drs. Edi Indrizal, M.Si.**

Barbershops in Padang City have now become a new and growing phenomenon that has mushroomed among men. The rise of barbershops in Padang City is due to the increasing number of barbershop enthusiasts among men who make hair health and men's care a primary need and lifestyle. This phenomenon makes it quite easy to find barbershops in Padang City. The large number of barbershops in Padang City has led researchers to explain research sources in three barbershop locations, namely: Kanan Barbershop, BlackBeard Barbershop, Miko's Barbershop. The needs of today's society are very diverse. Starting from primary to tertiary needs. Along with the development of the times, appearance is a primary need for everyone. The purpose of this study is to analyze the development of new phenomena in hair cutting in Padang City and the ins and outs of the barbershop business.

The method used in this study is a descriptive qualitative research method using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Meanwhile, to test the validity of the data obtained in the field, it is done using source triangulation techniques. The theoretical basis used in the detailed analysis of this thesis is the theory put forward by Storey with Pop culture variables. Based on the results of this study, it can be concluded that the findings in the field that show the development of the barbershop phenomenon from an old phenomenon to a new phenomenon are quite significant. However, this phenomenon does not reach the level of labeling, but is only limited to a lifestyle and can be found in the upper middle class.

***Keywords: New Phenomenon, Barbershop, Haircut, Padang City.***

